

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Cabai merah (*Capsicum annum L*) merupakan komoditas hortikultura yang memiliki peluang ekonomi yang besar untuk dikembangkan karena permintaannya tinggi di Indonesia. Masyarakat Indonesia menggunakan cabai sebagai bumbu masakan (Imtiyaz, 2017). Konsumsi per kapita dalam rumah tangga untuk komoditas cabai merah masyarakat Indonesia tinggi.

Cabai turut menyumbang besarnya inflasi bahan makanan yang terjadi bagi perekonomian di Indonesia (Naully, 2016). Menurut data BPS 2019 untuk produksi cabai merah pada tahun 2016 sebesar 1,04 juta ton, sedangkan di tahun 2017 meningkat menjadi 1,21 juta ton dan 1,12 juta ton di tahun 2019. Pasokan yang kurang menyebabkan harga cabai melonjak tinggi sehingga menimbulkan inflasi (Surya,2015). Salah satu penyebab tidak tersedianya cabai sepanjang tahun adalah gagal panen karena perencanaan budidaya yang kurang baik.

Fenomena pertumbuhan di pucuk atau tajuk lebih dominan dibandingkan dengan bagian lateral atau lainnya dipengaruhi oleh hormon auksin, menyebabkan pertumbuhan tunas lateral/*axillary* menjadi dorman dan terhambat. Tunas-tunas tersebut akan memulai pertumbuhannya setelah meristem tunas apikal primer/pokok menjadi organ tetap, seperti bunga atau meristem pembungaan (Sato Sae Shimizu *et al.*, 2001). Hal ini berdampak terhadap rendahnya produksi per tanaman. Oleh karena itu, untuk merangsang pertumbuhan tunas lateral, maka pengaruh dominansi apikal tersebut perlu dihambat.

Menurut Wilkins M (1984) dan Filter (1991) salah satu cara dimana pertumbuhan tunas lateral yang dibatasi dapat ditingkatkan yaitu penghilangan bagian pucuk apikal dengan cara pemotongan atau pemangkasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah terhadap pemangkasan tunas apikal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh pemangkasan tunas apikal terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai besar?

## **1.3 Tujuan**

Mengetahui pengaruh pemangkasan tunas apikal terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai besar.

## **1.4 Manfaat**

Menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh pemangkasan tunas apikal terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai besar.

## **1.5 Hipotesis**

$H_0P$  : Pengaruh pemangkasan tunas apikal tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai besar

$H_1P$  : Pengaruh pemangkasan tunas apikal berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai besar